

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi. Pendekatan regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh budaya kerja (X) terhadap motivasi kerja guru (Y). Metode regresi dipilih karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga menguji seberapa kuat hubungan dan kontribusi budaya kerja dalam meningkatkan motivasi kerja guru melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif regresi adalah metode penelitian yang datanya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis hubungan pengaruh antar variabel.

Secara matematis, model regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$Y=a+b X$$

Keterangan:

Y = Motivasi Kerja Guru

X = Budaya Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya kerja terhadap motivasi kerja guru melalui pendekatan regresi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh, yang beralamat di Phom Buan, Kecamatan Chrang Chomres, Khan Reasy Keou Phnom Penh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa An-Nikmah Al-Islamiah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik budaya kerja yang unik dengan nilai-nilai keislaman yang kuat. Adapun waktu penelitian berlangsung mulai dari bulan Mei, yang meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian.

Ada banyak sekali pengertian dari populasi, berikut beberapa pendapat para ahli tentang pengertian dari populasi.

- a. Ismiyanto: populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.
- b. Sugiyono: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Siyoto & Sodik, 2015)

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Lembaga Pendidikan Islam An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Kamboja. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah guru di lembaga tersebut sebanyak 42 orang, yang terdiri dari: 30 guru laki-laki, dan 12 guru perempuan.

Tabel 3.1 rincian populasi penelitian:

No	Jenis Kalemín	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Lelaki	30	71,4%
2.	Perempuan	12	28,6%
Total		42	100%

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel, pada hakekatnya merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Agar sampel benar-benar merupakan representasi dari populasi target, maka perlu ditetapkan kriteria eligibilitas seseorang yang bisa dipilih sebagai sampel. Sebelum melakukan pemilihan sampel tersebut maka harus terlebih dahulu ditetapkan unit sampelnya. Unit sampel adalah unit yang dijadikan dasar penarikan sampel baik berupa individu maupun kumpulan individu (klaster).(Widarsa et al., 2022)

Menurut **Arikunto (2014:174)**, *apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi*. Karena jumlah populasi guru di lembaga ini hanya **42 orang**, maka penelitian ini menggunakan **teknik sensus (total sampling)**, di mana **seluruh populasi dijadikan sampel penelitian**.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **42 orang guru**. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan pengumpulan data secara efisien tanpa harus meneliti seluruh populasi, selama sampel tersebut benar-benar mewakili populasi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah **angket (kuesioner)**.

a. Pengertian Angket

Menurut Sugiyono (2019:142), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Arikunto (2019:151) juga menjelaskan bahwa angket merupakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa, angket adalah alat bantu penelitian yang berisi serangkaian pernyataan yang harus dijawab responden, sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi secara sistematis terkait variabel penelitian. Penelitian ini **tidak menggunakan observasi maupun wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama**, tetapi hanya angket sebagai instrumen terstruktur.

b. Jenis Angket Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan **angket tertutup** dengan **skala Likert**, dimana responden cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden secara kuantitatif.

Table 3.2 alternatif jawaban beserta kategorinya adalah:

Pilihan Jawaban	skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, yaitu berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif

jawabannya memiliki standart jawaban tertentu. (Sukmadinata 2010:230).

Data yang diperoleh baik merupakan data primer maupun data sekunder, dalam pengumpulan atau pengukurannya selalu menggunakan alat pengukur yang lazim yang disebut dengan instrumen. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah kuesioner yang dibuat berdasarkan skala likert.

Intrument Variable Budaya Kerja (X)

Berdasarkan indikator Lahay (2008): kejujuran, ketekunan, kreativitas.

Idikator	Contoh Pertanyaan
Kejujuran	1. Saya selalu jujur dalam melaksanakan tugas di sekolah 2. Saya menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.
Ketekunan	saya tetap menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Saya berusaha bekerja secara konsisten sesuai jadwal.
Kreativitas	1.saya mencoba metode baru dalam pembelajaran. 2.saya memberikan ide untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

Jumlah Butir: 45 Pernyataan

Skala: Likert 1–5

Intrument Variable Motivasi Kerja (Y)

Berdasarkan Sondang P. Siagian (2008) indikator: daya dorong, kemauan, kerelaan, keahlian, tanggung jawab, kewajiban, tujuan, keterampilan sosial.

Idikator	Contoh Pernyataan
Daya pendorong	berusaha mencapai hasil terbaik dalam pekerjaan saya.
Kemauan	memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas kerja.
Kerelaan	bersedia membantu rekan kerja tanpa diminta.
Keahlian/keterampilan	terus meningkatkan kompetensi profesional saya.
Tanggung Jawab	menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
Kewajiban	menaati seluruh aturan sekolah.
Tujuan	memiliki tujuan karier sebagai pendidik.
Kerja Sama	mampu bekerja sama dengan rekan guru dengan baik.

Jumlah Butir: 45 Pertanyaan

Skala: likert 1-5

Totla Butir Instrument

Variable	Jumlah Item	Skala
Budaya Kerja (X)	45	Likert 1-5
Motivasi Kerja (Y)	45	Likert 1-5
Total	Item 90	

B. Hasil Uji Coba Intrumen Penelitian

1. Budaya Kerja

a. Uji Validitas

Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung

yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrument dianggap tidak valid.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh, jumlah responden dalam uji coba instrumen adalah 20 responden.

$$\text{Rumus yang digunakan: } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi item dengan skor total dan skor Item.

X: Skor item pertanyaan

Y: Skor total

n: Jumlah responden (N=20).

Dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, maka nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,444.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

No.	Item	r hitung	r_{table}	Kategori
1	P1	0.697	0.444	Valid
2	P2	0.820	0.444	Valid
3	P3	0.817	0.444	Valid
4	P4	0.767	0.444	Valid
5	P5	0.524	0.444	Valid
6	P6	0.607	0.444	Valid
7	P7	0.531	0.444	Valid
8	P8	0.550	0.444	Valid
9	P9	0.603	0.444	Valid
10	P10	0.521	0.444	Valid
11	P11	0.431	0.444	Tidak Valid
12	P12	0.501	0.444	Valid
13	P13	0.516	0.444	Valid
14	P14	0.585	0.444	Valid
15	P15	0.543	0.444	Valid
16	P16	0.501	0.444	Valid
17	P17	0.544	0.444	Valid
18	P18	0.615	0.444	Valid
19	P19	0.523	0.444	Valid

20	P20	0.589	0.444	Valid
21	P21	0.654	0.444	Valid
22	P22	0.533	0.444	Valid
23	P23	0.560	0.444	Valid
24	P24	0.643	0.444	Valid
25	P25	0.506	0.444	Valid
26	P26	0.606	0.444	Valid
27	P27	0.690	0.444	Valid
28	P28	0.571	0.444	Valid
29	P29	0.543	0.444	Valid
30	P30	0.441	0.444	Tidak Valid
31	P31	0.661	0.444	Valid
32	P32	0.631	0.444	Valid
33	P33	0.624	0.444	Valid
34	P34	0.419	0.444	Tidak Valid
35	P35	0.778	0.444	Valid
36	P36	0.811	0.444	Valid
37	P37	0.654	0.444	Valid
38	P38	0.598	0.444	Valid
39	P39	0.531	0.444	Valid
40	P40	0.642	0.444	Valid
41	P41	0.577	0.444	Valid

42	P42	0.379	0.444	Tidak Valid
43	P43	0.611	0.444	Valid
44	P44	0.503	0.444	Valid
45	P45	0.412	0.444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, semua 45 item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0.444) Valid kecuali pertanyaan 11,30,34, 42,45 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 40 item kuesioner budaya Kerja dinyatakan VALID dan mampu mengukur variabel yang dimaksudkan. Dan 5 item kuesioner yang Tidak Valid peneliti akan memperbaiki untuk mengukur selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014), reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, instrument yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal kuesioner, yaitu sejauh mana item-item kuesioner saling berhubungan secara positif.

$$\text{Rumus yang digunakan: } \alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

α : Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha.

k: Jumlah item pertanyaan

S_i^2 = Varians masing-masing item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians seluruh item

S_t^2 = Varians total skor

Table Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
45	0.747	0.6	Relibel

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik **Cronbach's Alpha**. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,747** dengan jumlah item

sebanyak **45 butir**, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian **reliabel** dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil Uji Coba Variabel Y

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.632	0.444	Valid
Y2	0.573	0.44	Valid
Y3	0.382	0.444	Tidak Valid
Y4	0.546	0.444	Valid
Y5	0.774	0.444	Valid
Y6	0.660	0.444	Valid
Y7	0.661	0.444	Valid
Y8	0.692	0.444	Valid
Y9	0.779	0.444	Valid
Y10	0.724	0.444	Valid
Y11	0.594	0.444	Valid
Y12	0.656	0.444	Valid
Y13	0.390	0.444	Tidak Valid
Y14	0.630	0.444	Valid
Y15	0.520	0.444	Valid
Y16	0.496	0.444	Valid
Y17	0.628	0.444	Valid
Y18	0.766	0.444	Valid
Y19	0.563	0.444	Valid
Y20	0.493	0.444	Valid
Y21	0.586	0.444	Valid
Y22	0.337	0.444	Tidak Valid
Y23	0.822	0.444	Valid
Y24	0.617	0.444	Valid
Y25	0.408	0.444	Tidak Valid
Y26	0.589	0.444	Valid
Y27	0.676	0.444	Valid
Y28	0.769	0.444	Valid
Y29	0.553	0.444	Valid
Y30	0.733	0.444	Valid
Y31	0.417	0.444	Tidak Valid

Y32	0.750	0.444	Valid
Y33	0.765	0.444	Valid
Y34	0.496	0.444	Valid
Y35	0.634	0.444	Valid
Y36	0.668	0.444	Valid
Y37	0.653	0.444	Valid
Y38	0.555	0.444	Valid
Y39	0.782	0.444	Valid
Y40	0.544	0.444	Valid
Y41	0.412	0.444	Tidak Valid
Y42	0.668	0.444	Valid
Y43	0.389	0.444	Tidak Valid
Y44	0.495	0.444	Valid
Y45	0.643	0.444	Valid

Berdasarkan tabel di atas, semua 45 item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0.444) Valid kecuali pertanyaan 3,13,22,25,31,41,43 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 38 item kuesioner Motivasi Kerja dinyatakan VALID dan mampu mengukur variabel yang dimaksudkan. Dan 7 item kuesioner yang Tidak Valid peneliti akan memperbaiki untuk mengukur selanjutnya.

Hasil uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
45	0.751	0.6	Relibel

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik **Cronbach's Alpha**. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,747** dengan jumlah item

sebanyak 45 butir, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap kedua variabel penelitian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada tahap penelitian selanjutnya. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Perkambungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang dengan melibatkan 20 orang responden sebagai sampel uji instrumen, yang terdiri atas 10 responden perempuan dan 10 responden laki-laki. Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan butir pernyataan, konsistensi jawaban responden, serta tingkat keterandalan instrumen sebelum diterapkan pada penelitian utama.

C. Teknis Analisis Data

1. Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi variabel penelitian melalui. Distribusi frekuensi, Ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), ukuran variabilitas (standar deviasi, varian), Kategorisasi skor (tinggi, sedang, rendah)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat analisis sebelum menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh budaya kerja terhadap motivasi kerja guru. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov (K–S), karena jumlah responden lebih dari 30 orang.

Rumus Uji Normalitas

$$D = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

D = nilai statistik Kolmogorov–Smirnov

$F_0(x)$ = fungsi distribusi kumulatif teoritis (distribusi normal)

$S_n(x)$ = fungsi distribusi kumulatif sampel

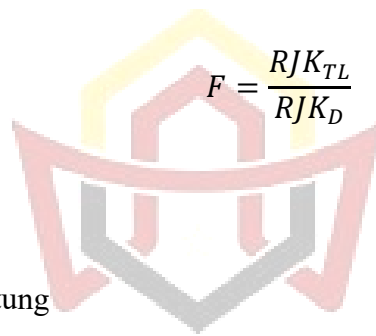
$\max$ = nilai maksimum dari selisih absolut

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai *Asymptotic* (2-tailed) > alpha (0.05), maka data dinyatakan berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan.(Marda, n.d.) Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Test for Linearity melalui analisis varians (ANOVA) pada taraf signifikansi 0,05.

Rumus Uji Linearitas



$$F = \frac{RJK_{TL}}{RJK_D}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

RJK_{TL} = Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (Deviation from Linearity)

RJK_D = Rata-rata Jumlah Kuadrat Dalam (Within Groups)

H_0 (Hipotesis Nol): Hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.

H_1 (Hipotesis Alternatif): Hubungan antara variabel X dan Y tidak bersifat linear

Jika nilai Sig Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan X dan Y linear. Jika nilai Sig Deviation from Linearity $< 0,05$, maka hubungan X dan Y tidak linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan statistik uji Harley, uji Cohran, Uji Levene, dan uji Bartlett. Sedangkan uji linearitas menggunakan statistik uji Lilliefors, dan uji Kolmogorov-Smirnov. (Herefa,2023) Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini pengaruh budaya kerja terhadap motivasi kerja guru. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Levene (Levene's Test) dengan taraf signifikansi 0,05.

Rumus Uji Homogenitas

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \sum_{i=1}^k n_i (Z_{i.} - Z_{..})^2 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2$$

Keterangan:

W = nilai statistik uji Levene

N = jumlah seluruh sampel

k = jumlah kelompok

n_i = jumlah sampel pada kelompok ke- i

$\square Z_{ij} = | Y_{ij} - \bar{Y}_i |$

$\bar{Y}_i$ = rata-rata kelompok ke-i

Z_i = rata-rata nilai absolut kelompok ke-i

$Z_{..}$ = rata-rata keseluruhan nilai absolut

H_0 (Hipotesis Nol): Varians data bersifat homogen.

H_1 (Hipotesis Alternatif): Varians data tidak homogen.

Jika nilai Sig. > 0,05, maka data homogen.

Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

Uji regresi adalah analisis statistic yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independent (bebas). Analisis regresi memberikan informasi tentang seberapa kuat pengaruh antara variable-variabel ini dan memungkan predeksi nilai variable dependen berdasarkan variable independent. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dependen kontinu dan satu variable kontinu. (Febri,2025)

Rumus uji regresi.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi Kerja Guru

X = Budaya Kerja

a = Konstanta/ intersep

b = Koefisien regresi

e = Error (kesalahan)

Uji regresi dilakukan dengan bantuan **SPSS** menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria: Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji F (Uji Simultan/ Serentak)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variable bebas dengan variable terikat, Uji F digunakan untuk menguji pengaruh budaya kerja terhadap motivasi kerja guru, dan pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : Nilai F Hitung

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variable indepdnden (bebas)

N : Jumlah Sampel/ Responden

Kriteria pengambilan keputusan Uji F adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau membandingkan nilai F hitung (F-statistic) dengan F tabel (F-critical); jika Sig. $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak (ada pengaruh simultan), sedangkan jika Sig. $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh simultan) kalua F Hitun $< F$ Tabel maka Ha diterima (terdapat pengaruh signifikan simultan).

